

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif mengandung maksud adanya perbuatan atau aktivitas peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya mulai dari awal sampai ditemukannya hasil penelitiannya. Hal ini dimaksudkan agar proses penelitiannya bisa berjalan secara sistematis dan akurat. (Sugiyono, 2019:282)

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada November 2023-Januari 2024.

#### **3.3 Sumber Data**

Menurut Moelong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen danlain-lain. Adapun sumber data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya langsung yaitu

berupa narasumber guru Bidang Studi PPKn, sedangkan responden penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII dengan menggunakan cara instrumen wawancara, angket, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Silangkitang.

**Tabel. 3.1 Sumber Data Primer**

No.	Sumber Data Primer	Jumlah
1.	Narasumber	1. Kepala sekolah 2. Guru mata pelajaran PPKn kelas VIII 3. Guru mata pelajaran kelas VII
2.	Responden	
	VIII 1	32 Orang
	VIII 2	20 Orang
	VIII 3	22 Orang
	Jumlah	77 Orang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku dan jurnal guna mendukung pembahasan dan dari hasil penelitian lain.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, amak peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai metode, antaranya adalah dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Angket (*Kuesioner*)

Angket ini dibuat dengan skala Likert dan disusun dalam bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral, ini

dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alasan peneliti menggunakan skala Likert adalah skala ini akan membantu dalam menganalisis gaya belajar siswa pada strategi debat siswa. (MPOC et al., 2020)

Nazir (2005) mengemukakan bahwa prosedur dalam pembuatan skala strategi Likert adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti
- b) Item-item tersebut diujikan kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
- c) Responden kemudian diminta untuk mengisi item pertanyaan sesuai dengan keadaan yang paling mewakili dirinya. Alternatif jawaban berupa Selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), tidak Pernah dilakukan (TP).
- d) Total skor dari masing-masing responden adalah penjumlahan dari skor masing-masing item responden tersebut.
- e) Respon dianalisa untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total untuk respon upper dan lower dianalisa untuk melihat sampai berapa jauh tiap item ini berbeda.
- f) Item-item yang tidak menunjukkan korelasi dengan skor total di buang atau tidak dipakai.

**Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Butir Angket Berfikir Kritis**

Bentuk pilihan jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

*Sumber : (Mapossa, 2018)*

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas pertahian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpuln data apabila peneliti ingin melakukan stufi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk memperoleh data observasi awal dari guru PPKn tentang kemampuan berpikir kritis siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi pelaksanaan debat siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi instrumen

NO	INDIKATOR BERFIKIR KRITIS	SUB INDIKATOR
1	Keterampilan memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketika diberi pertanyaan oleh guru, saya akan mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan oleh pertanyaan tersebut.</li> <li>2) Saya akan membuat beberapa jawaban untuk menjawab pertanyaan guru</li> <li>3) Saya akan mencari jawaban mengenai pertanyaan sampai dapat.</li> <li>4) Saya akan coba memahami perintah soal dengan bahasa sendiri</li> </ol>
2	Keterampilan menganalisis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya mendengar dan menyimak penjelasan gur tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan tidak fokus</li> <li>2) Saya akan mencari alasan yang tepat tentang keputusan yang saya ambil</li> <li>3) Saya tidak mudah mempercayai pendapat teman, sebelum menemukan sumber yang benar tentnag hal itu</li> <li>4) Saya berhenti dan membaca ulang ketika saya bingung dengan informasi yangsaya baca</li> </ol>
3	Keterampilan mengvaluasi dan menilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya berdiskusi dengan teman kelompok untuk memilih 1 orang yang ditunjuk sebagai juru bicara dengan kurang tertib</li> <li>2) Saya bertanya kepada diri sendiri mengenai apakah jawaban yang sudah saya buat benar</li> <li>3) Saya memeriksa kembali jawaban untuk memastikan bahwa oermasalahan/soal sudah diselesaikan sesuai arahan yang diberikan guru</li> <li>4) Ketika menyelesaikan suatu soal saya melihat tingkat kesulitannya terlebih dahulu</li> </ol>

4	Keterampilan menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya mengungkapkan alasan dan bukti yang akurat dalam menarik kesimpulan</li> <li>2) Saya mampu memberikan penjelasan materi jati diri bangsa dan budaya nasional secara ringkas</li> <li>3) Dengan adanya kesimpulan membuat kita lebih memahami suatu materi</li> <li>4) Saya menyatukan beberapa pendapat teman dan pendapat sendiri, untuk memberikan kesimpulan tentang materi jati diri bangsa dan budaya nasional yang dibahas.</li> </ol>
5	Keterampilan mensintesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya tidak mampu mengembangkan gagasan atau ide dari informasi yang diberikan.</li> <li>2) Ketika guru memberikan sebuah materi jati diri bangsa dan budaya nasional, saya akan mencari informasi mengenai materi tersebut</li> <li>3) Terlebih dahulu saya mengingat dan memusatkan perhatian pada informasi yang penting pada debat</li> <li>4) Pertanyaan yang saya rumuskan berguna untuk memahami informasi yang ada dan mencari informasi lain.</li> </ol>

*Sumber : jurnal nasional.ump.ac.id/index.php/alphamath(Mursari, 2019)*

### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitan, sehingga sampai tuntas. (Sugiyono, 2019:321-325)

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang telah dikumpulkan maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam pakaian adat pernikahan tersebut. Data dianalisis dan dideskripsikan sebelumnya dikategorikan terlebih dahulu berdasarkan masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif berbeda di lapangan. (Azizah et al., 2023:5)